

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian serupa yang sebelumnya dilakukan oleh Jung dkk (dalam Gumusluoglu & Ilsev, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap inovasi organisasi.

Dari analisis regresi, koefisien determinasi dan regresi yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa kepemimpinan transformasional memiliki hubungan dan pengaruh yang positif terhadap inovasi organisasi. Dari pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Kepemimpinan transformasional memiliki hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap inovasi organisasi sebesar 15% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran untuk Penelitian Mendatang

Beberapa keterbatasan penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

Pertama: Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dependen yaitu inovasi organisasi. Agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik, maka perlu ditambahkan variabel dependen lainnya seperti kinerja karyawan.

Kedua: Penelitian ini hanya dilakukan pada staf yang bertugas di pagi hari saja, sehingga tidak semua karyawan perusahaan Jordan Bakery mengisi kuisioner. Untuk mendapatkan hasil yang

lebih baik, sebaiknya pembagian kuisioner bagi penelitian yang akan datang dilakukan untuk seluruh staf perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan berbagai kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan berbagai saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi karyawan perusahaan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat adanya pengaruh yang positif antara kepemimpinan transformasional dengan inovasi organisasi sehingga pemimpin harus berusaha menciptakan suasana inovatif dalam perusahaan dengan cara mendorong para karyawan untuk melakukan hal lebih dari yang diharapkan dengan cara:

1. Pemimpin dapat menunjukkan kepada karyawan bahwa kepentingan bersama lebih penting dibandingkan dengan kepentingan sendiri. Hal ini merupakan wujud perhatian seorang pemimpin terhadap setiap anggota organisasi.
2. Pemimpin lebih menunjukkan sikap yang positif yang diharapkan ingin diikuti oleh para karyawan sehingga karyawan akan bekerja dengan giat karena sikap positif yang ditunjukkan oleh pemimpin terhadap karyawan.
3. Pemimpin harus lebih meyakinkan para pengikutnya untuk terus berinovasi tanpa merasa takut gagal atau takut disalahkan oleh organisasi apabila inovasi tersebut tidak berhasil. Cara ini dilakukan agar para anggota organisasi dapat mengembangkan setiap ide yang menurut mereka dapat menguntungkan organisasi dan juga agar dapat tercipta sebuah lingkungan organisasi yang inovatif.